

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asfiksia neonatorum dimana kegagalan nafas secara spontan dan teratur pada saat lahir atau beberapa saat lahir yang di tandai dengan hipoksemia, hiperkarbia, dan asidosis (Maryunani). Asfiksia neonatorum terjadi di karenakan oleh beberapa faktor di antaranya adalah faktor persalinan yaitu partus lama. Partus lama yaitu persalinan yang lebih dari 24 jam sehingga menimbulkan komplikasi yang berpengaruh pada kondisi janin dalam rahim (Oxorn, 2020).

Hipoksia janin yang menyebabkan asfiksia neonatorum terjadi karena gangguan pertukaran gas serta transportasi O₂ dan dalam menghilangkan CO₂. Terjadinya asfiksia sering kali di awali infeksi yang terjadi pada bayi baik pada bayi aterm terlebih pada bayi prematur, antara KPD dan asfiksia keduanya saling mempengaruhi. (Tahir, 2022).

Asfiksia termasuk dalam bayi baru lahir dengan risiko tinggi karena memiliki kemungkinan lebih besar mengalami kematian bayi atau menjadi sakit berat dalam masa neonatal. Oleh karena itu asfiksia memerlukan intervensi dan tindakan yang tepat untuk meminimalkan terjadinya kematian bayi, yaitu dengan pelaksanaan manajemen asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir yang bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup bayi dan membatasi gejala sisa berupa kelainan neurologi yang mungkin muncul, dengan kejadian yang di fokuskan pada persiapan resusitasi, keputusan resusitasi bayi baru lahir, tindakan resusitasi, asuhan pasca resusitasi, asuhan tindakan lanjut pasca resusitasi dan pencegahan infeksi (Mulastin, 2022).

Secara global 80% kematian ibu tergolong pada kematian ibu langsung. Pola penyebab langsung di mana-mana sama (perdarahan 25%, biasanya perdarahan pasca persalinan, sepsis 15%, hipertensi dalam kehamilan (12%), partus macet (8%), komplikasi aborsi tidak aman (13%) dan sebab lainnya (Wiknjosastro, 2021).

Menurut World Health Organization (WHO), Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi indikator kesehatan pertama dalam menentukan drajat kesehatan anak karena merupakan cerminan dari status kesehatan anak pada saat ini serta merupakan salahsatu indikator keberhasilan pembangunan suatu bangsa.

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan tingkat kesehatan masyarakat. Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate (IMR) adalah banyaknya kematian bayi usia di bawah 1 tahun (0–11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Dalam rentang 50 tahun (periode 1971–2022), penurunan AKB di Indonesia hampir 90 Persen. Berdasarkan hasil Long Form SP2020, AKB tertinggi berada di Provinsi Papua yaitu sebesar 38,17 kematian per 1.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB terendah berada di Provinsi DKI Jakarta sebesar 10,38 kematian per 1.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan uraian data yang dijelaskan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Partus Lama Dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir Di RSUD Zainal Abidin Banda Aceh tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian masalah di atas maka penulis membuat rumusan masalah “Apakah Ada Hubungan Partus Lama Dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir di RSUD Zainal Abidin Banda Aceh tahun 2025?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Hubungan Partus Lama Dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir Di RSUD Zainal Abidin Banda Aceh tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk Mengidentifikasi Kejadian Partus Lama di RSUD Zainal Abidin Banda Aceh tahun 2025

- b. Untuk Mengidentifikasi Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir di RSUD Zainal Abidin Banda Aceh tahun 2025
- c. Untuk Menganalisis Hubungan Partus Lama Dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir di RSUD Zainal Abidin Banda Aceh tahun 2025

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan menambah perbendaharaan bacaan bahan bagi mahasiswa UNPRI Jurusan Kebidanan S1 untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi petugas dan seluruh masyarakat.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi penulis sendiri untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang di peroleh selama perkuliahan.